



<http://ojs.iaii-darussalam.ac.id/index.php/pgmi>

Penerapan Program Adiwiyata Di Sekolah Dasar Negeri Tambak Anyar

Musthofa Dhuha, Muhammad Zulkifli

Institut Agama Islam Darussalam, Martapura

Email: Musthofa@gmail.com, sudutwarna@gmail.com

Abstrak

Lingkungan merupakan isu permasalahan tersendiri dalam dunia pendidikan dan salah satu bukti berhasilnya sebuah pendidikan ialah meningkatnya taraf lingkungan yang baik. Kesadaran lingkungan penting untuk diterapkan di sekolah, yaitu dengan program sekolah adiwiyata sebagai program lingkungan hidup dan menjadi sarana yang menghasilkan sumber daya manusia yang melaksanakan prinsip pembangunan berkelanjutan yaitu mempertahankan kualitas hidup bagi seluruh manusia pada masa ini dan masa depan dengan prinsip kesejahteraan ekonomi, keadilan sosial dan pelestarian lingkungan.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, fokus penelitian ini mendeskripsikan bagaimana penerapan program Adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri Tambak Anyar dan penulis menguraikan fokus penelitian tentang bagaimana proses penerapan program adiwiyata di Sekolah. Dan apa saja program adiwiyata di sekolah serta manfaat dari penerapan program adiwiyata bagi Sekolah Dasar Negeri Tambak Anyar.

Kesimpulan dari penelitian di Sekolah Dasar Negeri Tambak Anyar mengenai penerapan program adiwiyata yaitu tentang: 1) mengetahui proses penerapan adiwiyata 2) macam-macam program adiwiyata di sekolah. 3) apa saja manfaat adiwiyata bagi sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat program adiwiyata di sekolah yaitu a) Sosialisasi terhadap pelaksanaan kebijakan program Adiwiyata b) Adanya pengolahan sampah dengan prinsip 3R (Reuse, Reduce dan Recycle). c) Peraturan dalam kelas. d) Pengelolaan lingkungan sekolah dan e) Adanya Greenhouse.

Kata kunci: *Penerapan, Program Adiwiyata, SDN Tambak Anyar*

A. Pendahuluan

Kajian Teori

Sekolah adiwiyata menyediakan sumber belajar yang dapat membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang bermakna pada materi lingkungan. Adapun pada proses pembiasaannya sikap harus dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan (*acting*), dan pembiasaan (*habbit*).

Oleh karena itu, peranan Sekolah dalam menerapkan program sekolah adiwiyata diharapkan mampu menyampaikan materi tentang lingkungan hidup kepada para siswa yang dilakukan melalui kurikulum belajar yang bervariasi, dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang lingkungan hidup yang dikaitkan dengan persoalan sehari-sehari. Selain itu, pihak sekolah juga diharapkan mampu menggerakkan budaya peduli lingkungan kepada para siswa melalui prinsip 3R. Prinsip 3R adalah *Reduce, Reuse, Recycle*. Prinsip 3R dapat mengurangi sampah seminimal mungkin, memakai kembali, hingga mendaur ulang sampah untuk menjadi barang bernilai.

Dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Pasal 1 Ayat 1 Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata dijelaskan bahwa "sekolah adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan." Senada dengan hal itu, dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia pasal 1 ayat 2 Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman pelaksanaan Program Adiwiyata mengungkapkan bahwa program adiwiyata adalah program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.¹

Program Adiwiyata merupakan sebuah penghargaan bagi sekolah yang telah menerapkan pendidikan lingkungan hidup. Penghargaan Adiwiyata diberikan sebagai apresiasi kepada sekolah yang mampu melaksanakan upaya peningkatan pendidikan lingkungan hidup secara benar, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

¹ Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata. Jakarta: Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia.

1. Manfaat program Adiwiyata

Melindungi dan merawat lingkungan sekitar merupakan tanggung jawab tiap warga sekolah. Hal ini menjadi lebih penting lagi ketika lingkungan tersebut di fungsikan sebagai tempat berkumpul dan berkegiatan masyarakat. Atas dasar tersebut, maka sekolah adiwiyata memiliki manfaat yang sangat besar dan luas. Berikut ini manfaat sekolah Adiwiyata:

- a. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi berbagai sumber daya dan energi.
- b. Menciptakan kondisi belajar-mengajar yang nyaman dan kondusif bagi warga sekolah.
- c. Menjadikan tempat pembelajaran nilai-nilai pendidikan lingkungan hidup (PLH) yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah.

Sementara itu, tujuan umum sekolah Adiwiyata adalah untuk menjadikan sekolah sebagai institusi yang mampu berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang dimasa depan nanti.²

Program Adiwiyata di Sekolah

Meningkatkan upaya pendidikan berkonsep lingkungan hidup (PLH) melalui kegiatan pengendalian pencemaran dan pengendalian kerusakan lingkungan serta melalui kegiatan pelestarian fungsi Program Adiwiyata Di Sekolah. Penerapan program Adiwiyata memiliki langkah-langkah untuk menciptakan sekolah adiwiyata adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan sampah.

- a. *Recycle* atau mendaur ulang

Adalah kegiatan mengolah kembali. Pada prinsipnya, kegiatan ini memanfaatkan barang bekas dengan cara mengolah materialnya untuk dapat digunakan lebih lanjut. Contohnya adalah memanfaatkan dan mengolah sampah organik untuk dijadikan pupuk kompos.

- b. *Reuse* atau penggunaan kembali

² Yunita, Tisa, et al. "Membangun Kualitas Budaya dan Lingkungan Sekolah Melalui Program Adiwiyata." *Aulad: Journal on Early Childhood* 4.3 (2021): 320-328.

Adalah kegiatan menggunakan kembali material atau bahan yang masih layak pakai. Sebagai contoh kantong plastik atau kantong kertas yang umumnya didapat dari hasil kita berbelanja, sebaiknya tidak dibuang tetapi dikumpulkan untuk digunakan kembali saat dibutuhkan.

c. *Reduce* atau pengurangan

Adalah kegiatan mengurangi pemakaian atau pola perilaku yang dapat mengurangi produksi sampah serta tidak melakukan pola konsumsi yang berlebihan. Contohnya ialah menggunakan alat-alat makan atau dapur yang tahan lama dan berkualitas sehingga memperpanjang masa pakai produk, Hal ini dilakukan untuk mengurangi potensi bertumpuknya sampah di rumah maupun sekolah.³

2. Pengolahan lingkungan sekolah

Pengolahan lingkungan sekolah juga dapat dilakukan melalui peningkatan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam pengelolaan air, pengelolaan sampah, pengelolaan energi dan halaman yang ada di sekitar sekolah.

a. Pengelolaan Air di Sekolah

Ketersediaan air bersih disekolah sangat diperlukan dalam jumlah yang relatif banyak. Hal ini mengingat jumlah warga sekolah yang terdiri dari siswa, guru, dan karyawan dapat mencapai banyak orang. Sehingga kebutuhan air bersih akan lebih banyak lagi.

b. Pengelolaan Sampah di Sekolah

Kegiatan pengelolaan sampah harus mengikuti cara-cara yang baik dan benar. Apa pentingnya pengelolaan sampah disekolah? Pada prinsipnya semakin sedikit dan semakin dekat sampah dikelola dari sumbernya, maka pengelolaannya akan semakin mudah dan baik, serta lingkungan yang terkena dampak juga semakin sedikit. Tahapan-tahapan pengelolaan sampah di sekolah adalah:

- 1) Pencegahan dan pengurangan sampah dari sumbernya.

³ Bahrudin, Fathurahman Dendy Mohammad. "Pelaksanaan program Adiwiyata dalam mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 4 Pandeglang." *Jurnal Pendidikan Geografi* (2017). Hal. 17

2) Pemanfaatan kembali sampah terdiri atas: Pemanfaatan sampah organik, seperti komposting (pengomposan).

c. Pengelolaan Energi di Sekolah

Banyak cara yang dapat kalian lakukan dalam rangka pengelolaan energi melalui penggunaan cahaya matahari untuk menerangi ruangan-ruangan belajar di kelas, perpustakaan, laboratorium, dll. Menghemat pemakaian air karena dialirkan menggunakan listrik, mematikan lampu-lampu yang masih menyala saat siang hari.

d. Pengelolaan Halaman Sekolah

Halaman sekolah selain di tata keindahannya, juga perlu memperhatikan persyaratan kesehatan. Halaman sekolah yang tidak sehat dapat menimbulkan berbagai macam penyakit sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman bagi semua warga sekolah.

Dalam praktiknya, sekolah yang berpredikat adiwiyata juga harus mempromosikan gerakan tersebut melalui berbagai saluran, seperti memperlihatkan kegiatan peduli lingkungan lewat media sosial atau terjun langsung ke masyarakat.⁴

3. *Greenhouse*

Greenhouse adalah sebuah bangunan khusus untuk tumbuhan yang mana biasa digunakan untuk membudidayakan tanaman agar bisa berjalan sepanjang waktu tanpa mengenal musim, dengan keamanan yang bagus guna untuk meminimalisir hama atau penyakit yang mengganggu pertumbuhan pada tanaman. Bangunan ini memiliki atap dengan menggunakan bahan plastik UV yang berfungsi untuk mengurangi sinar matahari secara berlebih dan agar tetap memperoleh sesuai kebutuhannya.

Ada aneka tanaman yang ada didalam bangunan *greenhouse* tentunya dengan manfaat dan dengan kegunaannya masing masing. *Greenhouse* merupakan salah satu ciri khas sekolah yang menerapkan program adiwiyata, selain menjadi pembeda *greenhouse* juga menjadi daya tarik sendiri bagi sekolah dibidang lingkungan.

⁴ Nuzulia, Sri, S. Sukamto, and A. Purnomo. "Implementasi program adiwiyata mandiri dalam menanamkan karakter peduli lingkungan." *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal* 6.2 (2019): 155-164.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, fokus penelitian ini mendeskripsikan tentang proses penerapan program Adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri Tambak Anyar menggunakan pendekatan deskriptif untuk memberikan gejala, fakta atau kejadian sistematis dan akurat. Lokasi penelitian.

Peneliti melakukan riset di Sekolah Dasar Negeri Tambak Anyar yang beralamatkan di Jl. A.Yani KM.45 Martapura Timur Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Sumber data pokok pada penelitian ini yaitu data yang didapat dari lokasi penelitian berupa hasil dari pengamatan dan pengambilan data terdiri dari:

1. Proses penerapan Adiwiyata.
2. Program Adiwiyata disekolah.
3. Manfaat program Adiwiyata bagi sekolah.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian

A. Penyajian Data

1. Proses penerapan Program Adiwiyata disekolah.

Dalam hal ini SDN Tambak Anyar yang dipimpin oleh kepala sekolah beserta jajarannya bertanggung jawab atas arah cita-cita sekolah seperti apa tujuan sekolah yang ingin dicapai. Oleh karena itu ada kesepakatan dan kerjasama oleh semua pihak terkait dari tujuan yang ingin dicapai, yakni dengan menyusun perencanaan penerapan program yang akan diterapkan untuk perkembangan sekolah dan demi mewujudkan cita-cita sekolah yang diimpikan, oleh karna itu pihak sekolah memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan cita-cita tersebut.

Setelah itu sekolah melakukan kerjasama terjalin dengan pihak lainnya selanjutnya disusunlah perencanaan yang matang sesuai dengan arah tujuan sekolah guna untuk didiskusikan bersama pihak yang bersangkutan, kemudian setelah semuanya sepakat maka pihak sekolah akan mengeluarkan kebijakan yang akan diterapkan dan sekolah akan menyediakan sarana dan sarana secara bertahap untuk menunjang terlaksananya program adiwiyata yang akan dijalankan, demi terwujudnya

tujuan sekolah yang diinginkan. Program adiwiyata merupakan salah satu program unggulan yang mampu mendekatkan sekolah dengan impiannya.

1. Peran sekolah dalam menerapkan program adiwiyata.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap peran sekolah dalam menerapkan program adiwiyata di sekolah SDN Tambak Anyar yang menghasilkan tiga peran, yaitu:

- a. Kebijakan internal
- b. Kebijakan eksternal
- c. Penyediaan fasilitas adiwiyata

Hal ini kalau kita perhatikan dalam buku “fungsi-fungsi sekolah dalam pengembangan ilmu pengetahuan islam” dikatakan bahwa sekolah bertanggung jawab menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut:

- a. Penyiapan bahan perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang kurikulum, sarana dan prasarana, kelembagaan, dan kesiswaan, serta guru dan tenaga kependidikan sekolah.
- b. Pelayanan dan pemenuhan standar nasional pendidikan sekolah.
- c. Bimbingan teknis dan supervisi di bidang kurikulum dan evaluasi, sarana dan prasarana, kelembagaan dan kerja sama, serta kesiswaan sekolah.
- d. Pembinaan, bimbingan teknis, dan supervisi guru dan tenaga kependidikan sekolah.
- e. Pengelolaan data dan sistem informasi sekolah, guru dan tenaga kependidikan sekolah.
- f. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang kurikulum, sarana dan prasarana, kelembagaan, dan kesiswaan, serta guru dan tenaga kependidikan sekolah.⁵

Dengan demikian SDN Tambak Anyar telah memenuhi perannya, jadi dengan tiga hal yang menjadi hasil tiga peran sekolah, ini dapat dilihat dari teori yang ada seperti pada bagian A & B penyiapan dan pelayan termasuk didalamnya kebijakan internal, eksternal maupun tentang program adiwiyata.

⁵ Sulastrri, Tuti. "Fungsi sekolah dalam pengembangan ilmu pengetahuan Islam." QATHRUNÂ 3.02 (2016).

Guna mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang peduli lingkungan dan budaya hidup sehat.

2. Penerapan program adiwiyata di sekolah

Program Adiwiyata merupakan program yang dijalankan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya kelestarian lingkungan. Berbagai ilmu pengetahuan dan norma sosial lebih mudah dipelajari dan diterapkan dalam dunia pendidikan

Dasar hukum pelaksanaan program adiwiyata berdasarkan surat Keputusan Bersama antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional No. KEP.07/MENLH/06/2005 dan No. 05/VI/KB/2005 diperbarui 1 Februari 2010 tentang Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup.

Dan juga dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Pasal 1 Ayat 1 Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata dijelaskan bahwa "sekolah adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan." Senada dengan hal itu, dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia pasal 1 ayat 2 Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman pelaksanaan Program Adiwiyata mengungkapkan bahwa program Adiwiyata adalah program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan⁶

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan bahwa di SDN Tambak Anyar telah menerapkan program adiwiyata yang berdasarkan pada peraturan perundangan dan juga sesuai dengan aturan program sekolah adiwiyata dari kementerian lingkungan hidup. Pengolahan lingkungan sekolah juga dapat dilakukan melalui peningkatan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam pengelolaan air, pengelolaan sampah, pengelolaan energi dan pengelolaan halaman yang ada di sekitar sekolah.

Melalui kegiatan-kegiatan yang ada disekolah seperti:

⁶ Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata. Jakarta: Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia.

- a. Pengelolaan sampah.
- b. Peraturan kelas.
- c. Pengelolaan lingkungan sekolah.
- d. Dan *greenhouse*

Pengolahan lingkungan sekolah juga dapat dilakukan melalui peningkatan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam pengelolaan air, pengelolaan sampah, pengelolaan energi dan halaman yang ada di sekitar sekolah:

a. Pengelolaan Air di Sekolah

Ketersediaan air bersih disekolah sangat diperlukan dalam jumlah yang relatif banyak. Hal ini mengingat jumlah warga sekolah yang terdiri dari siswa, guru, dan karyawan dapat mencapai banyak orang. Sehingga kebutuhan air bersih akan lebih banyak lagi.

b. Pengelolaan Sampah di Sekolah

Kegiatan pengelolaan sampah harus mengikuti cara-cara yang baik dan benar. Apa pentingnya pengelolaan sampah disekolah? Pada prinsipnya semakin sedikit dan semakin dekat sampah dikelola dari sumbernya, maka pengelolaannya akan semakin mudah dan baik, serta lingkungan yang terkena dampak juga semakin sedikit. Tahapan-tahapan pengelolaan sampah di sekolah adalah:

- 1) Pencegahan dan pengurangan sampah dari sumbernya.
- 2) Pemanfaatan kembali sampah terdiri atas: Pemanfaatan sampah organik, seperti komposting (pengomposan).

c. Pengelolaan Energi di Sekolah

Banyak cara yang dapat kalian lakukan dalam rangka pengelolaan energi melalui penggunaan cahaya matahari untuk menerangi ruangan-ruangan belajar di kelas, perpustakaan, laboratorium, dll. Menghemat pemakaian air karena dialirkan menggunakan listrik, mematikan lampu-lampu yang masih menyala saat siang hari.

d. Pengelolaan Halaman Sekolah

Halaman sekolah selain di tata keindahannya, juga perlu memperhatikan persyaratan kesehatan. Halaman sekolah yang tidak sehat dapat menimbulkan

berbagai macam penyakit sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman bagi semua warga sekolah..⁷

Dalam observasi yang dilakukan penulis tentang peninjauan semua aspek kegiatan adiwiyat di SDN Tambak Anyar semuanya berjalan dengan baik, kecuali tempat pelaksanaan *greenhouse* yang sedang dalam fase perbaikan (tidak bisa digunakan untuk sementara waktu) foto akan disertakan dalam lampiran.

Melalui hasil dokumentasi SDN Tambak Anyar berhasil dengan baik melakukan penerapan program adiwiyatanya. Dalam praktiknya sekolah yang berpredikat Adiwiyata hendaknya mempromosikan gerakan tersebut melalui berbagai saluran, seperti memperlihatkan kegiatan peduli lingkungan lewat media sosial atau langsung ke masyarakat.

3. Manfaat program Adiwiyata bagi sekolah.

Pelaksanaan program adiwiyata memiliki banyak manfaat berdasarkan hasil observasi penulis dalam penelitian ini manfaat yang ada di SDN Tambak Anyar sebagai berikut:

- a. Mengubah perilaku warga sekolah untuk melakukan budaya pelestarian lingkungan.
- b. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber dan energi.
- c. Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif.
- d. Menjadi tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- e. Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan sekolah.

⁷ Nuzulia, Sri, S. Sukamto, and A. Purnomo. "Implementasi program adiwiyata mandiri dalam menanamkan karakter peduli lingkungan." *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal* 6.2 (2019): 155-164.

- f. Menambah nilai plus bagi sekolah yang menerapkan program adiwiyata, dengan adanya penghargaan serta lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.

Sekolah mendapatkan penghargaan yang diberikan secara berjenjang atau jenis penghargaan adiwiyata yang dapat diterima oleh sekolah dengan tingkatan sebagai berikut:

- a. Penghargaan Adiwiyata Kabupaten/Kota, Penghargaan ini diberikan oleh Bupati/Walikota.
- b. Penghargaan Adiwiyata Nasional yakni penghargaan yang diberikan langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- c. Penghargaan Adiwiyata tingkat Provinsi merupakan penghargaan yang diberikan oleh Gubernur.

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan bahwa di SDN Tambak Anyar telah melaksanakan penerapan program adiwiyatanya dan memperoleh manfaatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi 5). Rineka Cipta. Jakarta: (2010).
- Alawiyah, Faridah. "Pendidikan madrasah di Indonesia." *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial* 5.1 (2014).
- Bahrudin, Fathurahman Dendy Mohammad. "Pelaksanaan program Adiwiyata dalam mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 4 Pandeglang." *Jurnal Pendidikan Geografi* (2017).
- Maula, Syarif Bani. "Wawasan Al-Qur'an Tentang Konservasi Alam", *Maghza* Vol. 2 No. 2 Juli-Desember 2017.
- Dangu, Ardiana Sari, I. Ketut Laba Sumarjiana, and Ruli Anto. "Sejarah Pendidikan Indonesia Awal Kemerdekaan Tahun 1945-1950." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3.2 (2022)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014).
- Priatna, Asep. "Manajemen Sekolah Adiwiyata (Green School)." *Jurnal Soshum Insentif* (2020): 37-43.
- <https://kbbi.web.id/peran.html> (Diakses Pada Kamis 03 Agustus 2023).
- <https://kbbi.web.id/madrasah.html> (Diakses Pada Kamis 03 Agustus 2023).
- <https://kbbi.web.id/wiyata.html> (Diakses Pada Jum'at 04 Agustus 2023).
- <https://quran.kemenag.go.id/> (Diakses Pada senin 02 Oktober 2023)
- Haryono, Hadi, Amirul, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2012).
- Moleong, Lexy J. "*Metodologi Penelitian kualitatif*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), cetakan ke-23.
- Mahrus, A. (2020). "Peran Kepala Madrasah Dalam Upaya Pencapaian Prestasi Adiwiyata Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Kali kejambon Tembelang Jombang" (Doctoral dissertation, Universitas Pesantren Tinggi Darul'Ulum).
- Nuzulia, Sri. Sukamto, S. dan Purnomo, A. "Implementasi program adiwiyata mandiri Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan." *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal* 6.2 (2019).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan .Nomor 64 tahun 2015 tentang kawasan tanpa rokok di lingkungan sekolah.

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata. Jakarta.
- Purwanto, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*,” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.” Bandung: CV. Alfabeta. (2016).
- Sulastri, Tuti. “*Fungsi madrasah dalam pengembangan ilmu pengetahuan Islam*.” QATHRUNÂ 3.02 (2016).
- Syafrudin, Ali “Evaluasi Program Adiwiyata SDN 06 Kelapa Dua Jakarta”, *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Vol. 1, No. 2, 2016)
- Taufiq, Agus. “*Hakikat Pendidikan di Sekolah Dasar*.” Pendidikan Anak Di SD (2014).
- Tim MKU PLH, “*Buku Ajar Pendidikan Lingkungan Hidup*”, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2014).
- Republik Indonesia, “Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” Jakarta. (2003).
- Yamin, Mohamad, Nurwadjah Ahmad, and Suhartini, Andewi. “Konsep Pendidikan Berwawasan Lingkungan dalam Perspektif Islam.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4.4 (2022).
- Yunita, Tisa, et al. “Membangun Kualitas Budaya dan Lingkungan Sekolah Melalui Program Adiwiyata.” *Aulad: Journal on Early Childhood* 4.3 (2021).
- Efendi, Rinja, and Delita Gustriani. “*Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*”. Penerbit Qiara Media, 2022.